

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peningkatan kemampuan memahami materi jenis ruang lingkup pemeliharaan preventif *Time Driven*, *Predictive*, dan *Proactive*. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pelatihan kerja teori pemeliharaan preventif menunjukkan adanya peningkatan pada aspek kognitif peserta pelatihan keseluruhan. Dilihat dari rata-rata nilai *pretest* yaitu 25,82 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 58,71 adanya peningkatan rata-rata nilai sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar berdasarkan nilai *Normalized Gain* termasuk ke dalam kategori “Sedang”.
2. Hasil pelatihan kerja pada ruang lingkup pemeliharaan preventif menunjukkan adanya peningkatan pada aspek kognitif peserta pelatihan keseluruhan. Dilihat dari:
 - a. *Time Driven* dengan skor nilai rata-rata *Pretest* 14,71, skor nilai rata-rata *Posttest* 33,14, dan *N-Gain* 0,49. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar berdasarkan nilai *Normalized Gain* termasuk ke dalam kategori “Sedang”.
 - b. *Predictive* dengan skor nilai rata-rata *Pretest* 4,57, skor nilai rata-rata *Posttest* 10,85, dan *N-Gain* 0,33. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar berdasarkan nilai *Normalized Gain* termasuk ke dalam kategori “Sedang”.
 - c. *Proactive* dengan skor nilai rata-rata *Pretest* 6,57, skor nilai rata-rata *Posttest* 15,14, dan *N-Gain* 0,48. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar berdasarkan nilai *Normalized Gain* termasuk ke dalam kategori “Sedang”.
3. Besarnya pengaruh dan besarnya skala efektif terhadap program pelatihan kerja pemeliharaan preventif dengan besarnya nilai *effect size* termasuk kedalam ke dalam kategori “Kuat”.

B. Implikasi

Implikasi dalam pengaruh pelatihan kerja teori pemeliharaan preventif terhadap peningkatan kemampuan kognitif tenaga kerja mekanik di sektor industri, yaitu:

1. Program pelatihan kerja ini dapat berjalan dengan terjadwal secara rutin, pelatihan kerja sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas para karyawan khususnya di bagian mekanik.
2. Program pelatihan kerja ini sangat membantu para karyawan dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemeliharaan preventif.
3. Pelatihan kerja pemeliharaan preventif ini dapat digunakan para mekanik dalam upaya merencanakan pemeliharaan maupun perawatan alat industri dengan terjadwal.

C. Rekomendasi

Rekomendasi dalam pengaruh pelatihan kerja teori pemeliharaan preventif terhadap peningkatan kemampuan kognitif tenaga kerja mekanik di sektor industri, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau masukan untuk penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian di industri.
2. Bagi pihak mekanik/karyawan jadikan pelatihan kerja sebagai wadah untuk menambah ilmu serta wawasan pengetahuan upaya peningkatan produktifitas kerja.
3. Bagi pihak industri khususnya dibagaian *trainer* dapat melaksanakan pelatihan kerja dengan sacara terjadwal dan masuk dalam agenda kegiatan rutin bagi pihak industri.